

MENGUKIR KATA DENGAN SENI: EKSPLORASI BAHASA ARAB DAN KALIGRAFI

Lalita Anjani^{1,*}, Muhammad Adiwiyana², Selvia Lestari³, Daffa Ramadhan⁴, Alif Nurramadhan⁵, Bambang Setiawan⁶

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

⁶Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih, 10510

*lalitashafa5@gmail.com

ABSTRAK

Era Teknologi telah berkembang pesat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Penting untuk manusia mampu menguasai lebih dari satu bahasa. Contohnya, bahasa Arab sebagai bahasa yang beragama Islam bahasa Arab menjadi bahasa pemersatu kaum muslimin di dunia. Bahasa Arab sangat berkaitan erat dengan seni kaligrafi sebab seni kaligrafi sangat identik dengan penggunaan bahasa Arab. Metode pelaksanaan dalam program kerja pelatihan ini yaitu dengan memberikan presentasi, demonstrasi yang dilakukan pemateri, latihan praktik, diskusi, pameran hasil karya. Pada pelaksanaan program kerja pemateri menyampaikan kosa kata bahasa Arab anggota tubuh manusia dengan diiringi sebuah lagu. kosa kata tersebut disampaikan secara berulang-ulang sehingga para peserta akan menghafal kan dan mampu untuk meniru. Selanjutnya pemateri memberikan kuis interaktif berkaitan dengan materi ajar. Terakhir yaitu melatih menulis kaligrafi dasar dimulai dari cara memegang pena dengan benar, mengatur tekanan saat menulis, dan mewarnai gambar. Melalui program kerja berupa pelatihan menulis kaligrafi dari kosa kata bahasa Arab ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta menanamkan kemampuan dalam menulis kaligrafi dan menguasai bahasa Arab.

Kata kunci: Eksplorasi, Bahasa Arab, Seni Kaligrafi

ABSTRACT

The era of technology has developed rapidly along with the development of science. It is important for humans to be able to master more than one language. For example, Arabic for people who are Muslim, Arabic is the unifying language of Muslims in the world. Arabic is very closely related to the art of calligraphy because the art of calligraphy is very synonymous with the use of Arabic. The implementation method in this training work program is by giving presentations, demonstrations by the presenters, practical exercises, discussions, exhibitions of work results. During the implementation of the work program the presenter conveys Arabic vocabulary for parts of the human body accompanied by a song. The vocabulary is presented repeatedly so that the participants will memorize it and be able to imitate. Next, the speaker gave an interactive quiz related to the teaching material. Lastly, practice writing basic calligraphy starting from how to hold a pen correctly, adjusting pressure when writing, and coloring pictures. Through this work program in the form of training in writing calligraphy from Arabic vocabulary, it is hoped that it will provide benefits for participants to instill skills in writing calligraphy and mastering Arabic.

Keywords: Exploration, Arabic, Calligraphy Art

1. PENDAHULUAN

Kampung KB Kelurahan Bambu Apus berada di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Dengan luas wilayah 2,20 km persegi atau 8,20 % dari keseluruhan luas wilayah kecamatan Pamulang dengan wilayah berupa dataran. Kelurahan Bambu Apus terdiri dari 9 RW dengan Total 70 RT dan dipimpin oleh Kepala Kelurahan yaitu Bapak Subur, S.Sos. Ditahun 2019 sedang dilakukan updating pendataan keluarga untuk semua RW yang ada di Kelurahan Bambu Apus.

Dari hasil observasi yang kami lakukan, kondisi sosial yang ada di sekitar lingkungan Kampung KB Bambu Apus Pamulang cukup baik, dengan tempat tinggal yang cukup strategis dan penataan sarana prasarana yang cukup baik. Masyarakat yang bertetangga juga cukup peduli satu sama lain sehingga memberikan kesan yang nyaman ketika akan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di Kampung KB. Selain itu terdapat masjid yang dekat dengan lingkungan masyarakat sehingga membuat para warga mudah untuk mobilitas ke masjid dan mengadakan majlis ta'lim.

Dunia informatika semakin berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa berperan sebagai sarana informasi yang penting untuk mencatat dan mengkomunikasikan berbagai peristiwa, baik yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi. Bahasa, khususnya bahasa Arab yang digunakan secara global, merupakan bahasa persatuan agama dan kaum muslimin yang menyatukan jiwa mereka meskipun mereka berbeda dalam kebangsaan, tanah air, dan bahasa asli mereka. Karena itu, seiring berkembangnya agama Islam, bahasa Arab juga berkembang. hal Ini disebabkan karena bahasa Arab telah menjadi bahasa komunikasi resmi antara negara, bahasa perdagangan, ekonomi, dan perbankan Islam, bahasa kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, dan banyak lagi.

Dalam era teknologi saat ini, semua orang harus menguasai banyak hal, termasuk penggunaan teknologi dan bahasa asing, terutama bahasa Arab. Salah

satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup adalah mengajarkan anak-anak bahasa asing sejak dini. belajar bahasa pada usia dini menjadi salah satu hal penting dalam hidup mereka. Anak-anak harus diajarkan bahasa asing sejak dini karena mereka perlu menguasai bahasa selain bahasa Indonesia. Pada usia keemasan seorang anak sangat penting untuk diberikan stimulasi agar dapat berkembang secara optimal. Tahap perkembangan anak selanjutnya sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan pada rentang usia tersebut. Masa emas adalah mulai dari usia 0 hingga 6 tahun. Pada usia 0 hingga 4 tahun, kecerdasan seorang anak meningkat sebanyak 50 persen. Pada usia 8 tahun, meningkat 80 persen, dan mencapai puncak 100 persen pada usia 18 tahun.

Kaligrafi yang biasa dikenal dengan kata khat berkembang serta tumbuh dalam kebudayaan Islam sebagai salah satu alternatif menarik yang mengandung unsur pemersatu yang kuat. Keberadaan seni kaligrafi dalam perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh yang besar bagi umat Islam di seluruh dunia. Kaligrafi memiliki hubungan erat dengan bahasa Arab karena kaligrafi sangat identik dengan bahasa Arab atau bahasa Al-Qur'an, bawa bahasa Arab telah menjadi suatu sarana atau media untuk menulis kaligrafi yang menarik. Karya seni yang dibuat oleh manusia dalam bentuk usaha dalam mengembangkan minat dalam menulis Arab dengan baik.

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai pada pembelajaran bahasa Arab yaitu: keterampilan mendengar (maharah al-istimaa'), keterampilan berbicara (maharah al-kalaam), keterampilan membaca (maharah al-qiraa'ah) keterampilan menulis (maharah al-kitaabah). Jika dilihat dari empat keterampilan tersebut kaligrafi menjadi salah satu untuk mendukung dalam menguasai keterampilan menulis. Seni kaligrafi mempunyai teknik, cara, dan metode tersendiri, sehingga cukup sulit dilakukan dan timbul banyak anggapan bahwa seni kaligrafi merupakan sesuatu

yang sulit dan rumit untuk dilakukan. Oleh karena itu, dalam belajar seni kaligrafi diperlukan tekad kuat untuk mempelajarinya serta dibutuhkan sikap sabar dan tekun untuk dapat menguasai cara menulis seni kaligrafi dengan baik dan benar.

Menulis kaligrafi akan menjadi suatu pekerjaan yang mudah, asalkan mampu mengikuti beberapa hal berikut: (1) Semangat yang kuat, yaitu semangat untuk terus belajar hingga bisa menulis kaligrafi dengan baik dan benar; (2) Keyakinan dalam diri, yaitu yakin bahwa akan diberikan kesanggupan juga menjadi orang yang mampu menulis kaligrafi dengan baik dan benar; (3) Sabar, mengikuti proses latihan tanpa mengenal menyerah; dan (4) Rela berkorban, yaitu rela mengorbankan waktu, tenaga, dan biaya demi menjadi kaligrafi yang handal.

Berdasarkan urgensi dari mempelajari bahasa Arab dan seni kaligrafi yang telah dipaparkan tersebut, Pelatihan ini sebagai upaya membekali anak-anak di lingkungan RW 04 Kampung KB Bambu Apus dengan mengenalkan tentang teori dan praktik menulis seni kaligrafi. Dasar-dasar seni kaligrafi ini dapat menanamkan sikap dan pola pikir bagi peserta pelatihan tentang hakekat dari seni kaligrafi, dan kebermanfaatannya bagi peserta. Pelatihan ini didesain sebagai upaya membekali peserta kemampuan softskill berupa teori tentang menulis kaligrafi dan hardskill berupa kemampuan dalam membuat seni kaligrafi.

2. METODE PELAKSANAAN

Materi ajar yang akan disampaikan mencakup tiga materi pokok yaitu: Penjelasan tentang pentingnya mempelajari bahasa dan budaya Arab, Pengenalan kosa kata bahasa Arab, dan Sesi belajar kaligrafi dasar. Pada pengenalan kosa kata bahasa Arab akan fokus kepada Pertama, Perkenalan dengan huruf-huruf Arab, kedua, Pembelajaran kosa kata dasar (contoh: nama anggota tubuh, angka, dan warna), ketiga, Permainan interaktif untuk menghafal kosa kata (misalnya, bernyanyi dan kuis interaktif). Pada sesi belajar kaligrafi fokus kepada, Pengenalan alat dan bahan untuk kaligrafi (2 pensil dan kertas),

Demonstrasi cara menulis huruf-huruf Arab dengan gaya kaligrafi, Praktik menulis kaligrafi dengan bimbingan pemateri, Pembuatan karya kaligrafi sederhana oleh peserta.

Metode yang diterapkan dalam bentuk upaya mengenalkan kosa kata bahasa Arab kepada anak-anak dengan menyebutkan kosa kata bahasa Arab menggunakan lagu anak-anak. Metode ini dilakukan secara berulang-ulang supaya anak mampu mengingatnya dengan baik.

Metode pelaksanaan pelatihan menulis kaligrafi dasar dari kosa kata bahasa Arab adalah sebagai berikut: Presentasi: Pemberian materi tentang sejarah, jenis-jenis kaligrafi, dan teknik dasar menulis kaligrafi melalui ceramah dan presentasi.

Demonstrasi: Demonstrasi langsung oleh instruktur tentang cara memegang pena, mengatur tekanan, dan menulis huruf-huruf hijaiyah.

Latihan Praktik: Peserta melakukan latihan menulis huruf-huruf hijaiyah dan kata-kata sederhana dengan bimbingan instruktur.

Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta selama latihan.

Proyek Akhir dan Pameran: Peserta menerapkan pembelajaran dengan menuliskan satu kata bahasa Arab dan mewarnai sebagai proyek akhir dan dipamerkan untuk dilihat oleh masyarakat.

Peran dan tugas Tim KKN Tematik Sub Kelompok 3 yaitu: Daffa Fajri Ramadhan: Ketua Pelaksana, Lalita Shafa: Penyampai materi ajar 1 dan pendamping peserta kegiatan, Muhammad Adiwiyana: Penyampai materi ajar 2 dan pendamping peserta kegiatan, Selvia Puji Lestari: Penyampai materi ajar 3 dan pendamping peserta kegiatan, Alif Nurramadhan: Penyampai materi ajar 4 dan pendamping peserta kegiatan.



Gambar 1. Menulis Kaligrafi dan Mewarnai Gambar



Gambar 2. Pendampingan Menulis Kaligrafi

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Program KKN Pembuka

Kegiatan diawali dengan memantik semangat dan membangun fokus peserta untuk memperhatikan materi ajar yang akan disampaikan. Kemudian, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari mempelajari kosa kata bahasa Arab dan mempelajari kaligrafi dasar.

Kegiatan Inti

Pemateri menyampaikan kosa kata bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Setelah pemateri memberikan contoh secara berulang-ulang kepada peserta, peserta diminta untuk mempraktikkan lagu

kosa kata bahasa Arab secara bersama-sama dengan peserta yang lainnya. Peserta menyanyikan lagu tersebut dengan suara yang keras sehingga jika ada peserta yang belum hafal juga bisa menangkap materi kosa kata bahasa Arab dengan maksimal.

Secara perlahan beberapa peserta sudah mulai menghafal kosa kata bahasa Arab sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Pemateri sebelumnya. Untuk melatih keberanian dan membangun rasa percaya diri peserta. Peserta ditawarkan untuk maju ke hadapan peserta yang lainnya untuk menyampaikan lagu kosa kata bahasa Arab yang telah dipelajari. Peserta mulai menunjukkan rasa antusias dan menerima tawaran pemateri. Meskipun masih terdapat kesalahan dalam melafalkan kosa kata bahasa Arab tetapi semangat mereka patut untuk diapresiasi.

Peserta yang telah berani tampil dihadapan peserta yang lainnya akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan kuis pemateri akan menunjukan salah satu anggota tubuh dan peserta akan menyebutkan bahasa Arab dari bagian anggota tubuh yang ditunjukan. Jika peserta benar dalam menjawab kuis tersebut, peserta akan menerima hadiah kembali.

Materi kosa kata bahasa Arab telah disampaikan secara tuntas, selanjutnya pemateri beralih ke pelatihan menulis kaligrafi. Pemateri membagi peserta ke dalam kelompok kecil melalui kelompok kecil diharapkan peserta akan lebih kondusif. Pemateri membagikan pensil dan kertas sebagai media untuk menuliskan kaligrafi bagi peserta.

Pemateri memulai pembelajaran kaligrafi dasar dengan menjelaskan teknik dasar untuk menuliskan kaligrafi dasar. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan cara memegang pensil yang tepat dan mengatur tekanan dalam menulis kaligrafi. Ketika peserta secara perlahan sudah mulai paham, pemateri mengarahkan peserta untuk menuliskan kaligrafi sederhana yang telah disesuaikan dengan kemampuan peserta. Sebagai kegiatan penyegaran untuk peserta, pemateri memberikan gambar yang bisa diwarnai oleh peserta menggunakan pensil warna dan spidol yang telah disediakan

oleh pemateri.

Penutup

Peserta yang telah menyelesaikan hasil karya nya dipersilahkan untuk duduk membentuk barisan, kemudian pemateri akan memandu untuk menyanyikan kembali lagu kosa kata bahasa Arab yang telah disampaikan. Sebelum kegiatan ditutup pemateri dan rekan Tim KKN 38 selain sub kelompok 3 melakukan foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi dari program kerja berupa kegiatan pelatihan ini adalah tingkat antusias dari peserta yang cukup baik. Peserta mengikuti kegiatan dari kegiatan dibuka sampai dengan kegiatan berakhir. Peserta menjalankan kegiatan pelatihan ini sesuai dengan arahan dari pemateri, mulai dari bernyanyi kosa kata bahasa Arab, menuliskan kaligrafi sederhana dan mewarnai gambar.

Peserta yang tergolong usia anak-anak mudah terdistraksi dengan candaan dari peserta yang lainnya sehingga masih terdapat peserta yang belum mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab yang telah disampaikan. Namun, pemateri telah memberikan bimbingan kepada peserta yang mengalami kesulitan untuk tetap semangat dalam mengulang kosa kata bahasa Arab yang dirasa masih sulit untuk diingat.

Menulis kaligrafi dasar bagi beberapa anak masih sulit untuk dilakukan Karena dalam menulis huruf abjad saja juga masih mengalami kesulitan. Pemateri mengatasi hal tersebut dengan terus memberikan dukungan kepada peserta agar terus merasa ingin untuk mencoba dimulai dengan memegang pensil yang benar dan membuat satu huruf hijaiyah. Supaya peserta tidak suntuk dengan kegiatan maka pemateri juga telah mempersiapkan gambar yang bisa diwarnai oleh peserta.



Gambar 3. Melatih percaya diri peserta dengan tampil dihadapan peserta yang lainnya



Gambar 4. Menyanyikan lagu kosa kata bahasa Arab

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami kelompok 38 KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Sub kelompok 3 mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak khususnya Lingkungan RT 04 dan RT 08 / RW 04 Kampung KB, Bambu Apus, Pamulang yang telah membantu kami dan bekerjasama selama satu bulan menyelesaikan tugas KKN dengan segala fasilitas yang baik sehingga kami mampu menjalankan program kerja KKN dengan sebaik-baiknya. Selain itu tidak kalah penting, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta, Panitia KKN UMJ 2024, LPPM UMJ yang telah merangkai seluruh kegiatan KKN Tematik UMJ 2024 dan memberikan pembelajaran berharga bagi kami mahasiswa semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, Luthfi. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, 411-412.
- Khasanah, Nginayatul. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia), *Jurnal: An-Nidzam*, 3 (2).
- Mustafa, Dedi. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Dasar Untuk Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Bagi Siswamadrasah Ibtidaiyah, *Dimar*, 2(1).
- Sugianto, Alip et al. (2022). Pelatihan Menulis Seni Kaligrafi Bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6 (5).
- BKKBN, "Profil Bambu Apus (Pamulang)", <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2311/bambu-apus-pamulang>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2024.